

**PERAN HUMAS PT DATA ENERGY
INFOMEDIA DALAM PENERTIBAN
PEMAKAIAN TENAGA LISTRIK OLEH
MASYARAKAT KUALA KAPUAS.**

Ridhoan Ansari¹, M.Ali Wafa², Risa Dwi Ayuni³

Ilmu Komunikasi, 70201, Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Islam Kalimantan
Muhammad Arsyad Al Banjari, Banjarmasin,
NPM 18110192

Ilmu Komunikasi, 70201, Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Islam Kalimantan
Muhammad Arsyad Al Banjari, Banjarmasin,
NIDN 1113012016

Ilmu Komunikasi, 70201, Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Islam Kalimantan
Muhammad Arsyad Al Banjari, Banjarmasin,
NIDN 1122129001

Email: edhot04@gmail.com

ABSTRAK

PT. Data Infomedia Energi ini, telah berpengalaman mengelola beberapa proyek yang tersebar di beberapa Unit Kantor PT. PLN (Persero) di bidang Manajemen Penagihan, P2TL, dan Yantek, baik di pulau Jawa, Madura, Bali, Sumatera, dan Kalimantan. Demikian pula Manajemen Penagihan pada PDAM Kota Surabaya, ATB Batam dan AETRA Air Jakarta. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan triangulasi (gabungan), analisis data induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pemaknaan daripada generalisasi. Hasil penelitian Hambatan yang dihadapi oleh praktik humas PT Data Energy Infomedia dalam pengendalian penggunaan listrik oleh masyarakat Kuala Kapuas antara lain sebagai berikut: (1) Sebagian besar pelanggan melakukan tidak mengerti kelistrikan dan tidak mengetahui bahwa di kwh meter PLN ada pelanggaran karena ada petugas yang nakal dan menawarkan agar pembayaran tagihan listrik bisa murah, dan saat pemeriksa kwh meter datang dan ditemukan pelanggaran, pelanggan pasti akan melawan atau menyangkal bahwa mereka melakukannya, dalam hal ini pelanggan pasti akan melawan; (2) Kurangnya pegawai PLN sebagai pengawas pekerjaan di lapangan sehingga pemeriksa sering dianggap petugas palsu atau tidak resmi, (3) Bocornya area lokasi yang akan diperiksa sehingga pelanggan yang nakal atau yang melanggar kWh meter PLN dapat dengan cepat menghilangkan dan membersihkan barang bukti pelanggaran (4) tidak boleh melakukan pekerjaan saat hujan karena air hujan sangat berbahaya dalam memicu sengatan listrik. penjelasan yang jelas mengenai pelanggaran yang terdapat pada kwh meter pelanggan dan dapat

memberikan solusi terbaik bagi pelanggan, (2) Petugas lapangan harus selalu mematuhi SOP, dilengkapi dengan surat penugasan resmi dari PLN, KTP atau Kartu Tanda Penduduk, dengan menggunakan melengkapi APD dan menjelaskan tujuan kedatangan kita sebagai petugas, agar pelanggan dan percaya, (3) Selalu meminimalisir siapapun yang mengetahui area operasi kerja kita atau menghentikan informasi area yang akan kita periksa pada orang disekitar kita selain petugas (4) Menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) yang lengkap, seperti sepatu septy, sarung tangan karet, helm SNI, kaca mata elektrik, dan lain-lain. (5) Upayakan pendekatan persuasif jika terjadi pelanggan..

Kata Kunci: Peran Humas, Penertiban Pakaian

ABSTRACT

PT. This Energy Infomedia data, has experience in managing several projects spread across several Office Units of PT. PLN (Persero) in the field of Management Billing, P2TL, and Yantek, both on the islands of Java, Madura, Bali, Sumatra, and Kalimantan. Also, Management Billing at PDAM Surabaya City, ATB Batam and AETRA Air Jakarta. This study uses qualitative research is, sampling of data sources is carried out purposively and snowball, the collection technique is triangulation (combined), data analysis is inductive or qualitative, and the results of qualitative research emphasize meaning rather than generalization. Research results The obstacles faced by PT Data Energy Infomedia's public relations practice in controlling the use of electricity by the Kuala Kapuas community include the following: (1) Most of the customers do not understand electricity and do not know that in the PLN kwh meter there is a violation because there are officers who are naughty and offer so that the payment of electricity bills can be cheap, and when the kwh meter inspector comes and a violation is found, the customer will definitely fight or deny that they did it, in that case the customer will definitely fight back; (2) The lack of PLN employees as supervisors for work in the field so that inspectors are often considered fake or unofficial officers, (3) Leaking of the location area to be inspected so that customers who are naughty or who violate the PLN kWh meter can quickly remove and clean evidence of violations (4) must not do work when it rains because rainwater is very dangerous in triggering electric shock. clear explanation of the violations contained in the customer's kwh meter and may provide the best solution for the customer, (2) Field officers must always comply with the SOP, equipped with an official letter of assignment from PLN, Id card or identification card, using complete PPE and explain the purpose of our arrival as officers, so that customers and believe, (3) Always minimize anyone who knows the area of our work operations or stop information on the area that we

are going to check on people around us other than officers (4) Use complete PPE (Personal Protective Equipment), such as septy shoes, rubber gloves , SNI helmets, electric goggles, and others. so as to avoid danger, (5) If there are customers who resist, strive to take a persuasive approach to customers.

Keywords: *The Role of Public Relations, Controlling Usage*

1. .

DAFTAR PUSTAKA

Cahyono, H. B. (2018). Hambatan Komunikasi Antarbudaya Mahasiswa Thailand Di Jember. *Mediakom*, 1(2), 114–128.

<https://doi.org/10.32528/mdk.v1i2.1572>

Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif* (H. Sazali (ed.); pertama). Wal ashri Publishing.

Ishak, A. (2012). Peran Public Relations dalam Komunikasi Organisasi. *Jurnal ASPIKOM*, 1(4), 373. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v1i4.38>

Jumrad, O. T., & Sari, I. D. M. (2019). Fungsi Komunikasi Dalam Organisasi Melalui Group Chat Whatsapp Oriflame. *Jurnal Common*, 3(1), 104–114. <https://doi.org/10.34010/common.v3i1.1953>

Khakamulloh, M., Mayasari, & Yusup, E. (2020). Analisis pola komunikasi budaya ngopi di komunitas Karawang Menyeduh. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 5(1), 96–116.

Kurniawan, D. (2018). Komunikasi Model Laswell Dan Stimulus-Organism-Response Dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(1), 60. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i1.65>

Leliana, I., & Agusta, V. (2019). Strategi Humas Kementerian Perindustrian

Dalam Menginformasikan Layanan Publik Melalui Youtube. *J-Ika*, 6(2), 110–119.

<https://doi.org/10.31294/kom.v6i2.6836>

Lubis, E. E. (2012). Peran Humas Dalam Membentuk Citra Pemerintah. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 12(1), 51–60.

Ma'mun, A. S. (2012). Optimalisasi Peranan Humas Dalam Organisasi Dakwah. *Jurnal Komunikologi*, 9(1), 117–119.

Rosmala. (2021). Fungsi komunikasi korporat Humas PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru. *PRofesi Humas Jurnal Ilmiah Ilmu Hubungan Masyarakat*, 5(2), 143. <https://doi.org/10.24198/prh.v5i2.28329>